

DEWAN PERAKHLAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 24 AGUSTUS 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI

Presiden Jokowi Bagikan Bansos di Pasar Larangan

Sidoarjo, Bhirawa
Presiden Joko Widodo bersama istri, Iriana Joko Widodo, Senin (22/8) siang kemarin, di pasar Larangan, Kota Sidoarjo, bagi-bagi Bansos. Tidak hanya kepada pengunjung di pasar tradisional terbesar di Kab Sidoarjo itu saja, tetapi pedagang pasar juga diberikan Bansos.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, dan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, ikut mendampingi Presiden masuk ke dalam pasar Larangan.

Kedatangan Presiden Jokowi di pasar Larangan, Sidoarjo, ini, dielu-elukan warga Sidoarjo. Paling banyak, nampak dari kalangan ibu-ibu. Mereka nampak histeris dan semangat menggenggam Jokowi. Semangat terdengar juga, ada yang minta berdesak-desakan dengan para anggota Pampapras yang mengawal ket RI I tersebut.

Selama dalam perjalanan menuju ke lokasi pasar Larangan...



Presiden Joko Widodo memberikan Bansos, saat berada di pasar Larangan, Kota Sidoarjo.

Presiden Luncurkan Food Estate Mangga

Pemprow, Bhirawa
Presiden Joko Widodo bersama Ibu Iriana Joko Widodo didampingi Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa meluncurkan Food Estate Mangga di Desa Sukodono, Kecamatan Pancung, Kabupaten Gresik, Senin (22/8). Area food estate ini mencakup empat kecamatan di Kabupaten Gresik, tersebar di Kecamatan Dakun seluas 2.05 hektar, Kecamatan Sidayu 1.506 hektar, Kecamatan Pancung 2.410 hektar, dan di Kecamatan Ujungpangkah 903 hektar.

Hingga tahun 2024, total pengembangan Food Estate Mangga di Kabupaten Gresik ditargetkan mencapai 6.024 hektar dengan melibatkan 12.048 petani. Presiden Jokowi berharap food estate yang dikelola rakyat maupun swasta ini dapat terintegrasi dengan embung yang dibangun di area ini. Sehingga, baik masyarakat maupun swasta sama-sama bisa beruntung.

Presiden Jokowi menginginkan produksi mangga yang ditanam sekarang bisa berbuah kira-kira 3 tahun mendatang. Sebagian dik-



Presiden Jokowi meluncurkan Food Estate Mangga di Desa Sukodono, Kecamatan Pancung, Kabupaten Gresik.

Bakal Dilengkapi 10 Unit Digital Touch Screen Signage

SIDOARJO - Bakal naik kelas, sejumlah fasilitas dan layanan RSUD Sidoarjo terus ditingkatkan. Yang terbaru, Rumah Sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menambah fasilitas Touch Screen Digital Signage atau layar informasi berbasis layar sentuh, jumlahnya 10 unit.

Peralatan tersebut untuk menunjang dan meningkatkan layanan kepada pengunjung agar setiap informasi yang ada rumah sakit mudah diakses. Peralatan tersebut merupakan pemberian CSR dari Bank Jatim, Sidoarjo.

CSR Bank Jatim tersebut merupakan bagian dari dukungannya kepada RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menjadi A.

10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo. Alat yang akan ditempatkan di rumah sakit RSUD Sidoarjo agar mudah diakses pengunjung.

Pagi tadi, alat itu diserahkan



10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo.

Melalui Program CSR, Serahkan 10 Unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage ke RSUD Sidoarjo

Sidoarjo, Monorandum
Masyarakat pembangunan desa (musebangdes) adalah proses masyarakat untuk membangun desa (BPD), perencanaan, dan dan unsur masyarakat yang diintegrasikan oleh BPD untuk mencapai hal yang bersifat strategis.

Acara musyawarah desa terkait penyusunan rencana pembangunan desa tahun 2023 di pendopo Balai Desa Ketimang, Senin (22/8) malam, dihadiri Camat Wonorejo, Kasipen LPMID, Pempowling, Desu, RI, RW, dan tokoh masyarakat desa setempat.

Kepala Desa Ketimang H Abdul Wahab dalam sambutannya menyampaikan, kegiatan Musrenbangdes ini bertujuan untuk perencanaan usulan-usulan dari musang-musang yang disampaikan pada rencana pembangunan desa. Selain itu untuk melihat daftar usulan yang menjadi prioritas utama pembangunan di tahun 2023.

Sementara Camat Wonorejo, Probo Ago Sinarso menyampaikan, musebangdes ini tentunya akan mendukung penuh apa yang menjadi prioritas pembangunan yang menjadi



CSR Bank Jatim menyerahkan 10 unit floor stand touch screen digital signage ke RSUD Sidoarjo.

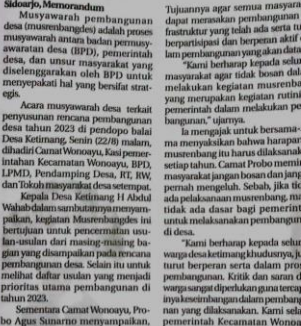
Camat Wonorejo: Musrenbang Dasar Pemdes Laksanakan Pembangunan

Sidoarjo, Monorandum
Masyarakat pembangunan desa (musebangdes) adalah proses masyarakat untuk membangun desa (BPD), perencanaan, dan dan unsur masyarakat yang diintegrasikan oleh BPD untuk mencapai hal yang bersifat strategis.

Acara musyawarah desa terkait penyusunan rencana pembangunan desa tahun 2023 di pendopo Balai Desa Ketimang, Senin (22/8) malam, dihadiri Camat Wonorejo, Kasipen LPMID, Pempowling, Desu, RI, RW, dan tokoh masyarakat desa setempat.

Kepala Desa Ketimang H Abdul Wahab dalam sambutannya menyampaikan, kegiatan Musrenbangdes ini bertujuan untuk perencanaan usulan-usulan dari musang-musang yang disampaikan pada rencana pembangunan desa. Selain itu untuk melihat daftar usulan yang menjadi prioritas utama pembangunan di tahun 2023.

Sementara Camat Wonorejo, Probo Ago Sinarso menyampaikan, musebangdes ini tentunya akan mendukung penuh apa yang menjadi prioritas pembangunan yang menjadi



Kegiatan musyawarah pembangunan desa di pendopo Desa Ketimang, Kecamatan Wonorejo.

Bank Jatim Serahkan CSR Kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri
Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dan mendukung pembangunan Daerah Timur (DK) Sidoarjo, Bank Jatim menyerahkan CSR kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bertujuan untuk mendukung pembangunan RSUD Sidoarjo.

CSR secara simbolis dalam bentuk 10 unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage diserahkan oleh Direktur Komunikasi dan Hubungan Masyarakat RSUD Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, kepada Kepala Bank Jatim Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali.

Dalam sambutannya, Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan bahwa CSR ini merupakan upaya bank dalam mendukung pembangunan RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menjadi A.

Presiden Jokowi dan keluarga juga hadir di lokasi penyerahan CSR ini.



Bank Jatim menyerahkan CSR kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Jaga Kamtibmas, Polsek Sidoarjo Kota Safari Salat Berjamaah

Sidoarjo, Monorandum
Demai tetap menciptakan kamtibmas yang kondusif, Polsek Sidoarjo terus mengoptimalkan kegiatan dengan meningkatkan patroli rutin dan melakukan operasi jaga kamtibmas di Masjid Baitul Huda dan Masjid Baitul Huda.

Kapolsek Kota Kompol I Komang Yuwandi menyampaikan, kegiatan ini merupakan sarana silaturahmi dengan masyarakat dan meningkatkan iman dan takwa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian warga terhadap kamtibmas serta kelestarian warga.

Selain itu, Komang juga memberikan arahan terhadap jajarannya untuk meningkatkan iman dan takwa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian warga terhadap kamtibmas serta kelestarian warga.



Anggota Polsek Sidoarjo Kota melaksanakan salat berjamaah di Masjid Baitul Huda dengan penuh beribadah.

Kwarcab Pramuka Sidoarjo Ziarah ke Makam Kai Nur Ahmad Syaifulidin

Sidoarjo, Pojok Kiri
Sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada pahlawan Pramuka, Wakil Bupati Sidoarjo dan Pejuang Covid-19, Kai Nur Ahmad Syaifulidin, telah melaksanakan ziarah ke makam Kai Nur Ahmad Syaifulidin di Desa Sukodono, Kecamatan Pancung, Kabupaten Gresik.

Kegiatan ziarah ini dipimpin oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, dan diikuti oleh para pengurus Pramuka Kabupaten Sidoarjo.

Kai Nur Ahmad Syaifulidin adalah salah satu pahlawan Pramuka yang telah memberikan kontribusi besar bagi bangsa dan negara.



Kwarcab Pramuka Sidoarjo ziarah ke makam Kai Nur Ahmad Syaifulidin.

RSUD Sidoarjo akan Dilengkapi Digital Touch Screen Signage

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Bakal naik ke grade A, sejumlah fasilitas dan layanan RSUD Sidoarjo terus ditingkatkan. Terbaru, rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menambah fasilitas Stand Touch Screen Digital Signage atau layar informasi berbasis layar sentuh, jumlahnya 10 unit.

Peralatan tersebut untuk menunjang dan meningkatkan layanan kepada pengunjung agar setiap informasi yang ada di rumah sakit mudah diakses. Peralatan tersebut merupakan pemberian CSR dari Bank Jatim kepada RSUD Sidoarjo. CSR Bank Jatim tersebut merupakan bagian dari dukungannya kepada RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menjadi A.

10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo. Alat yang akan ditempatkan disubstansi RSUD Sidoarjo agar mudah diakses pengunjung.

Alat itu diserahkan oleh Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) di RSUD Sidoarjo, Selasa (23/8).

Penyerahan diaksikan oleh Direktur RSUD Sidoarjo Eko Yulio Prastowo serta PH. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sidoarjo Budi I. Besuki.

Ahmad Muhdlor Ali berterima kasih atas pemberian bantuan tersebut. Menurutnya keberadaan alat-alat tersebut penting bagi akan membantu akan layanan informasi yang dibutuhkan. "Ujungnya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan setiap pasien atau keluarga pasia untuk mengakses informasi yang ada di rumah sakit," ucapnya. (bej/rd)



Penyerahan Stand Touch Screen Digital Signage ke RSUD Sidoarjo.

Proyek Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik Ready Digarap September

Sidoarjo, Pojok Kiri
Sebelum 23/8, proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus ini penandatangan kontrak kerja. Termasuk proyek JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik juga sudah selesai lelang. Kedua proyek ini akan dikerjakan pada September.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan, kedua proyek ini merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo.

Proyek Flyover JPL 64 Krian akan menghubungkan Jalan Pantura dengan Jalan Krian. Sedangkan proyek Flyover JPL 79 Kedinding akan menghubungkan Jalan Pantura dengan Jalan Kedinding.



Proyek Flyover Krian dan JPL Tarik.

SIDOARJO, SURYA - Dua proyek pembangunan flyover bakal dikerjakan mulai September 2022, yakni JPL 64 Krian dan Flyover JPL 79 Tarik.

SIDOARJO, SURYA - Dua proyek pembangunan flyover bakal dikerjakan mulai September 2022, yakni JPL 64 Krian dan Flyover JPL 79 Tarik. Proyek Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus 2022 ini penandatangan kontrak kerja.

Selanjutnya tinggal proses pengerjaan fisik. "Proyek JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik juga sudah selesai lelang. Dua proyek itu segera dikerjakan," kata Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, Selasa (23/8).

Pembangunan JPL 64 Krian alokasinya mencapai Rp 167 miliar, menggunakan skema multiyear. Ditarget selesai sampai akhir tahun 2023 sedangkan anggaran pembangunan JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik sebesar Rp 60 miliar.

Dua proyek itu termasuk anggaran

Layanan Informasi RSUD Sidoarjo Bakal Dilengkapi Digital Touch Screen Signage

Sidoarjo, Pojok Kiri
Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dan mendukung pembangunan Daerah Timur (DK) Sidoarjo, Bank Jatim menyerahkan CSR kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bertujuan untuk mendukung pembangunan RSUD Sidoarjo.

CSR secara simbolis dalam bentuk 10 unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage diserahkan oleh Direktur Komunikasi dan Hubungan Masyarakat RSUD Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, kepada Kepala Bank Jatim Sidoarjo, H. Ahmad Muhdlor Ali.

Dalam sambutannya, Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan bahwa CSR ini merupakan upaya bank dalam mendukung pembangunan RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menjadi A.



Bank Jatim menyerahkan CSR kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

PEDULI PENDIDIKAN USIA DINI, PEMDES TAMBAKREJO BANGUN GEDUNG PAUD

Sidoarjo, Pojok Kiri
Perhatian Desa (Pendek) Tambakrejo, Kecamatan Kertaning, Kabupaten Sidoarjo, telah melaksanakan pembangunan Gedung PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) di Desa Tambakrejo. Gedung PAUD ini akan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Desa Tambakrejo.

Gedung PAUD ini akan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Desa Tambakrejo. Gedung PAUD ini akan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Desa Tambakrejo.



Pembangunan Gedung PAUD di Desa Tambakrejo.

Presiden Luncurkan Food Estate Mangga

Pemprov, Bhirawa

Presiden Joko Widodo bersamablu Iniana Joko Widodo didampingi Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa meluncurkan Food Estate Mangga di Desa Sukodono, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Senin (22/8). Area food estate ini mencakup empat kecamatan di Kabupaten Gresik, tersebar di Kecamatan Dukun seluas 1.205 hektar, Kecamatan Sidayu 1.506 hektar, Kecamatan Panceng 2.410 hektar, dan di Kecamatan Ujungpangkah 903 hektar.

Hingga tahun 2024, total pengembangan Food Estate Mangga di Kabupaten Gresik ditargetkan mencapai 6.024 hektar dengan melibatkan 12.048 petani. Presiden Jokowi berharap food estate yang dikelola rakyat maupun swasta ini dapat

terintegrasi dengan embung yang dibangun di area ini. Sehingga baik masyarakat maupun swasta sama-sama bisa bergerak.

Presiden Jokowi mengemukakan produksi mangga yang ditanam sekarang bisa berbuah kira-kira 3 tahun mendatang. Sebagian dik-

spor sebagian untuk keperluan domestik. "Hal ini karena permintaan mangga untuk ekspor saat ini masih kurang baik ke Timur Tengah, China, Jepang, Eropa banyak permintaan. Sehingga ke depan tidak hanya

» ke halaman 11



HARIAN
Bhirawa
Si Putih Sidoarjo

Presiden Luncurkan Food Estate Mangga

● Sambungan hal 1

di Gresik tapi juga kabupaten lain yang kira-kita memiliki lahan marginal yang cocok untuk mangga," katanya.

Dalam kesempatan ini, Presiden Jokowi turut menyerahkan bantuan Taksi Alsintan (Alat dan Mesin Pertanian) merah putih seperti Combine Harvester, Traktor Roda 4, Traktor Roda 2, Cultivator dan Pompa Air. Taksi Alsintan Merah Putih ini sendiri memiliki unsur Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Rencananya di lokasi ini juga akan dikembangkan Smart Green House (SGH) Hortikultura yang mengembangkan berbagai jenis tanaman seperti melon, tomat cherry dan cabai.

Sementara itu, Gubernur Khofifah menyambut optimis kehadiran Food Estate Mangga di Kabupaten Gresik. Pihaknya yakin akan mengungkit kesejahteraan warga Gresik khususnya petani mangga serta warga Jatim secara luas.

Menurutnya keberadaan Food Estate Mangga yang baru saja diresmikan Presiden Joko Widodo ini akan banyak peran Subbag Persidangan, sektor hortikultura Jawa Timur dari hulu hingga hilir. Food estate ini juga diharapkan mampu mendorong produksi mangga dan produk hortikultura lainnya dari Gresik dan sekitarnya sehingga mengungkit ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat Jatim.

Peluncuran ini turut dihadiri Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri PUPR, Menteri Sekretaris Negara, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani.

Gubernur Khofifah menjelaskan optimisme bahwa Food Estate ini

akan mengungkit kesejahteraan warga Gresik dan Jatim karena pengembangan budidaya mangga di sana telah menggunakan penerapan teknologi pertanian modern dan keterpaduan hulu-hilir berbasis korporasi petani.

"Pengembangan sektor pertanian harus dilakukan dari hulu ke hilir. Dan apa yang ada di Food Estate Mangga ini melibatkan banyak stakeholder, hulu hingga hilir. Mulai dari sarana prasarana, alsintan, petani/gapoktan, offtaker sampai dengan industri modern," katanya.

Sebagaimana diketahui, Food Estate merupakan program nasional yang bertujuan untuk membangun kawasan sentra produksi pangan. Sedangkan Food Estate Mangga yang ada di Gresik ini merupakan kawasan mangga terintegrasi berskala luas yang pertama dikembangkan di Indonesia.

Di bawah pengelolaan PT Galasari Gunung Sejahtera, food estate ini akan mengembangkan mangga varietas Malaba, Gadung-21, Arummanis dan Garifta. Tidak hanya itu, Gubernur Khofifah menguraikan, yang tidak kalah penting dalam proses hulu hilir adalah model bisnis dan offtaker atau pelaku usaha/penjamin hasil produksi hortikultura. Kemitraan antara kelompok tani dengan pelaku usaha (offtaker) ini penting agar hasil dari produk hortikultura bisa lebih optimal.

Dimana dalam proses pemasaran mangga di PT. Galasari Gunung Sejahtera (PT. GGS) ini, Plasma/Kebun Inti ke Packing House PT. GGS kemudian ke Pasar Modern, Horeka.

Pada model ini, mangga dari kebun plasma atau kebun inti milik PT. GGS dikirim ke packing house PT. GGS untuk dilakukan sortasi dan selanjutnya dipasarkan ke pasar modern dan untuk

memenuhi kebutuhan Horeka.

"Saat ini baru sekitar 50% yang bisa masuk pasar supermarket, sementara 50% lainnya dijadikan olahan seperti jus, buah potong beku, dodol, es krim, keripik dan kue. Dengan adanya offtaker ini maka produk hortikultura akan memiliki nilai tambah karena produk yang ditanam adalah merupakan kebutuhan pasar," katanya.

Food Estate mangga di Gresik ini menggunakan teknologi pengembangan mangga jarak tanam rapat atau disebut dengan teknologi HDP (High Density Planting), teknologi penggantian varietas tidak produktif dengan varietas unggulan (Top Working) dan Teknologi pembuahan di luar musim (Off Season), pemupukan berimbang, irigasi, dan pengendalian hama/penyakit.

"Selain budidaya, juga akan dikembangkan teknologi pascapanen primer dan sekunder. Rencananya model bisnis mangga yang dikembangkan di Food Estate Gresik disusun dengan kaidah pengelolaan usaha yang dilakukan secara terintegrasi dari hulu ke hilir dengan melibatkan petani sebagai pelaku utama dalam skala ekonomi yang layak," katanya.

Seperti diketahui, produksi Mangga di Jatim memberikan kontribusi terbesar di tingkat nasional yaitu sebesar 1,2 juta ton (42%), dengan luas areal 15.547 Hektar atau dengan jumlah pohon yang menghasilkan sebanyak 17.273.128 pohon, dan produksinya sebesar 1.167.114 ton.

Kabupaten Gresik sendiri merupakan salah satu sentra produksi mangga di Jatim dengan luas areal tanam seluas 9.702 hektar, jumlah pohon yang menghasilkan sebanyak 2.532.614 pohon, dengan produksi sebesar 67.592 ton dan produktivitas 7 ton/ha. [tam,eri.wwn]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DLHK

Perbaiki Empat Tempat Pengolahan Sampah Terpadu

SIDOARJO - Empat tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) kawasan yang menaungi beberapa desa di Sidoarjo diperbaiki tahun ini. Yakni, TPST kawasan Banjarbendo, TPST kawasan Taman, TPST kawasan Barengkrajan Krian, dan TPST Lingkar Timur. Perbaikan tersebut berfokus pada bangunan dan infrastruktur.

Total anggaran yang disiapkan mencapai Rp 3,2 miliar. Perinciannya, perbaikan di TPST Banjarbendo Rp 1,1 miliar, TPST kawasan Taman Rp 714,6 juta, TPST Lingkar Timur Rp 714,8 juta, dan TPST kawasan Barengkrajan Krian Rp 714,8 juta. Saat ini proyek perbaikan tersebut masuk tahap lelang. Akhir bulan depan atau awal Oktober, perbaikan fisik baru dimulai.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo M. Bahrul Amig menyebutkan, perbaikan itu fokus pada empat TPST yang menaungi beberapa desa di sekitarnya. Artinya, kapasitas pengelolaan sampah di sana besar. "Jika TPST seperti TPST kawasan dioptimalkan, itu akan sangat mengurangi beban tempat pemrosesan akhir di Jabon," ujar Amig.

Agar lebih optimal, selain dilakukan perbaikan di titik yang rusak, beberapa alat juga ditambahkan di TPST. Sebagaimana alat pencacah. Salah satu yang butuh banyak perbaikan adalah TPST kawasan Banjarbendo. Tak heran, anggaran yang disiapkan mencapai Rp 1,1 miliar di sana. Atap hanggar pada TPST tersebut mulai banyak yang keropos dan berlubang. Saat hujan, beberapa titik bocor. Selain itu, kondisi lantai bawah tempat pemilihan sampah butuh ditinggikan.

"Karena pemilahan sampah nanti dimaksimalkan di TPST kawasan," ujar Amig. Termasuk produksi bahan bakar jumputan padat (BBJP). Amig menyebutkan, kerja sama Pemkab Sidoarjo dengan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) kini digodok. (uzi/c12/any)



DIMAS MAULANA/JAWA POS

SEGERA DIBENAH! Kondisi tempat pengolahan sampah terpadu di Lingkar Timur kemarin.

Jawa Pos

RSUD NAIK KELAS A

Bakal Dilengkapi 10 Unit Digital Touch Screen Signage

SIDOARJO - Bakal naik kelas A, sejumlah fasilitas dan layanan RSUD Sidoarjo terus ditingkatkan. Yang terbaru, Rumah Sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menambah fasilitas Stand Touch Screen Digital Signage atau layanan informasi berbasis layar sentuh, jumlahnya 10 unit.

Peralatan tersebut untuk menunjang dan meningkatkan layanan kepada pengunjung agar setiap informasi yang ada di rumah sakit mudah diakses. Peralatan tersebut merupakan pemberian CSR dari Bank Jatim Cabang Sidoarjo.

CSR Bank Jatim tersebut merupakan bagian dari dukungannya kepada RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menuju A.

10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo. Alat yang akan ditempatkan disudut-sudut RSUD Sidoarjo agar mudah diakses pengunjung.

Pagi tadi, alat itu diserahkan



DIREKTUR Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di RSUD Sidoarjo, Selasa, (23/8).

oleh Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di RSUD Sidoarjo, Selasa, (23/8). Penyerahan di saksikan oleh Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan serta Pemimpin Cabang Bank Jatim Sidoarjo Eko Yuli Prastowo serta Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor berterima kasih atas pemberian bantuan tersebut.

Menurutnya keberadaan alat-alat tersebut penting bagi layanan RSUD Sidoarjo. Melalui alat seperti ini, masyarakat akan terbantu akan layanan informasi yang dibutuhkan.

"Ujungnya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan setiap pasien atau keluarga pasien untuk mengakses informasi yang ada di rumah sakit,"ucapnya.

Bupati H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor mengatakan kegiatan seperti ini merupakan

bentuk kolaborasi antar instansi pemerintah dalam memajukan pembangunan di bidang kesehatan. Kolaborasi seperti ini diharapkan dapat terus dijaga. Dikatakannya beberapa tahun ini kesehatan menjadi fokus utama pemerintah sejak pandemi Covid-19. Penguatan kesehatan masyarakat gencar dilakukan pemerintah. Oleh karenanya ia berterimakasih atas kontribusi Bank Jatim terhadap kemajuan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo dengan memberikan alat floor stand touch screen digital signage.

"Peningkatan komponen-komponen kesehatan menjadi penting salah satunya melalui papan-papan promosi seperti ini,"ucapnya.

Kedepan Gus Muhdlor meminta alat tersebut juga dapat digunakan untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat. Kritik dan saran dari masyarakat juga dapat ditampung melalui alat seperti ini. Dengan begitu ia yakin pelayanan RSUD Sidoarjo kedepan akan semakin maju dan berkembang. ●Yud

Camat Wonoayu: Musrenbang Dasar Pemdes Laksanakan Pembangunan

Sidoarjo, Memorandum

Musyawarah pembangunan desa (musrenbangdes) adalah proses musyawarah antara badan permusyawaratan desa (BPD), pemerintah desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPD untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.

Acara musyawarah desa terkait penyusunan rencana pembangunan desa tahun 2023 di pendopo balai Desa Ketimang, Senin (22/8) malam, dihadiri Camat Wonoayu, Kasi pemerintahan Kecamatan Wonoayu, BPD, LPMD, Pendamping Desa, RT, RW, dan Tokoh masyarakat desa setempat.

Kepala Desa Ketimang H Abdul Wahab dalam sambutannya menyampaikan, kegiatan Musrenbangdes ini bertujuan untuk pencermatan usulan-usulan dari masing-masing bagian yang disampaikan pada rencana pembangunan desa. Selain itu untuk melihat daftar usulan yang menjadi prioritas utama pembangunan di tahun 2023.

Sementara Camat Wonoayu, Probo Agus Sunarno menyampaikan, musrenbangdes ini intinya akan mendukung penuh apa yang menjadi prioritas pembangunan desa.

Tujuannya agar semua masyarakat dapat merasakan pembangunan infrastruktur yang telah ada serta turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam pembangunan yang akan datang.

"Kami berharap kepada seluruh masyarakat agar tidak bosan dalam melakukan kegiatan musrenbang yang merupakan kegiatan rutinitas pemerintah dalam melakukan pembangunan," ujarnya.

Ia mengajak untuk bersama-sama menyaksikan bahwa harapan di musrenbang itu harus dilaksanakan setiap tahun. Camat Probo meminta masyarakat jangan bosan dan jangan pernah mengeluh. Sebab, jika tidak ada pelaksanaan musrenbang, maka tidak ada dasar bagi pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di desa.

"Kami berharap kepada seluruh warga desa ketimang khususnya, juga turut berperan serta dalam proses pembangunan. Kritik dan saran dari warga sangat diperlukan guna tercapainya keseimbangan dalam pembangunan yang dilaksanakan. Kami selaku pemerintah Kecamatan Wonoayu akan mendukung penuh prioritas pembangunan yang telah disepakati," pungkasnya. (zam/jok/mik)



Kegiatan musyawarah pembangunan desa di pendopo Desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu.

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Jaga Kamtibmas, Polsek Sidoarjo Kota Safari Salat Berjemaah

Sidoarjo, Memorandum

Demi tetap terciptanya kamtibmas yang kondusif, Polsek Sidoarjo Kota terus optimalkan kegiatan dengan tokoh agama. Salah satunya melakukan safari salat berjemaah di Masjid Baitul Huda, Desa Bajarbendo, Kecamatan Sidoarjo Kota.

Kapolsek Sidoarjo Kota Kompol I Komang Yuwandi Sastra mengatakan, kegiatan ini merupakan sarana silaturahmi dengan menyisipkan imbauan kamtibmas. Dengan tujuan untuk menumbuhkan kepedulian warga terhadap kamtibmas serta keselamatan warga. "Serta mempererat hubungan antara Polri dan masyarakat," ujar Komang.

Kapolsek yang didampingi kanitbinmas menyampaikan imbauan kepada takmir masjid agar memasang CCTV, hal ini sebagai antisipasi adanya tindak pidana curas dan curanmor.



Anggota Polsek Sidoarjo Kota melaksanakan salat berjemaah di Masjid Baitul Huda dengan tujuan bersilaturahmi serta menyisipkan imbauan kamtibmas.

Selain itu, Komang juga memberikan arahan terhadap isu-isu yang berkembang melalui medsos yang membuat resah sebagian warga.

Melalui imbauan kamtibmas yang intens diberikan

jajaran Polsek Sidoarjo Kota, diharapkan mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat.

"Kami mengajak warga untuk menjaga lingkungan di wilayah masing-masing, supaya tetap aman dan kon-

dusif kita harus tetap waspada dari kemungkinan timbulnya isu SARA yang timbul dari kelompok radikalisme yang berusaha memecah belah keutuhan NKRI," pungkaskapolsek. (bwo/jok/nov)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DLHK Bakal Revitalisasi 4 TPST Kawasan

KOTA-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo bakal merevitalisasi sejumlah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Sidoarjo. Hal itu untuk memaksimalkan fungsi dari TPST yang ada.

Kepala DLHK Sidoarjo M Bharul Amig mengungkapkan, ada empat TPST yang bakal direvitalisasi. Yaitu TPST di Desa Banjarbendo, Taman, Krian dan TPST yang ada di Jalan Lingkar Timur Sidoarjo. "Ini masih tahap persiapan," terangya, Selasa (23/8)

DLHK juga telah menyiapkan anggaran untuk proyek revitalisasi itu. Misalnya untuk TPST di Banjarbendo disiapkan anggaran Rp 1,1 miliar, TPST Kecamatan Taman Rp 714,6 juta, TPST Lingkar Timur Rp 714,8 juta dan untuk TPST di Kecamatan Krian Rp 714,8 juta.

Revitalisasi itu memang tidak untuk perombakan total. Tapi yang jelas sejumlah sarana dan beberapa alat bakal dilengkapi di TPST Kawasan itu.

Amig menambahkan, revitalisasi TPST itu juga berfungsi

● Ke Halaman 10



DLHK Bakal Revitalisasi...

untuk menjadi penyeimbang kapasitas TPA Jabon yang kini cukup penuh. Nantinya pemilahan sampah akan dioptimalkan di TPST Kawasan. Sehingga sampah yang dibuang ke TPA Jabon volumenya bisa berkurang.

Dari catatan yang ada, hampir 600

ton sampah tiap hari dikirim ke TPA Jabon. Jika dibiarkan sampah-sampah itu akan semakin menggunung.

Dengan adanya TPST maka sampah organik dan anorganik dapat dipilah. Sampah-sampah juga mudah untuk diolah. Misalnya dibuat untuk briket yang berfungsi menjadi bahan bakar pengganti. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

● Kwarcab Pramuka Sidoarjo Ziarah ke Makam Kak Nur Ahmad Syaifudin

Dikenang sebagai Pahlawan Pramuka, Wakil Bupati Sidoarjo dan Pejuang Covid-19

Sosok almarhum H Nur Ahmad Syaifudin tidak hanya dikenal sebagai Wakil Bupati Sidoarjo saja. Namun juga dianggap sebagai pahlawan bagi Pramuka Kabupaten Sidoarjo.

Ali Kusyanto, Kab Sidoarjo

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Pramuka ke-61 tahun 2022, masyarakat Pramuka di Kabupaten Sidoarjo, pada Sabtu (13/8) lalu, melakukan ziarah ke makam Kak Nur, panggilan almarhum saat aktif di dunia Pramuka.

Dipimpin Kak Mustain, Pembina Kwarcab Pramuka Sidoarjo, keluarga besar Pramuka Sidoarjo melakukan tabur bunga dimakam almarhum dan memanjatkan doa,

mengenang jasa-jasa almarhum. "Semoga Allah membalas semua amal baik almarhum. Dan doa-doa kita diterima oleh Allah SWT," kata Kak Mustain, dalam kesempatan itu.

Hadir juga dalam kesempatan itu, Ida Nur Ahmad Syaifudin, istri almarhum. Beliau sangat terharu dengan kegiatan yang digelar Kwarcab Pramuka Sidoarjo tersebut. Karena meski almarhum sudah tiada, namun masih tetap dikenang oleh para koleganya.

"Saya mengucapkan terima kasih atas kepeduliannya kepada almarhum. Semoga bapak mendapat tempat terbaik disisinya," ucap Ida, dengan suara sedikit terisak.

Cak Nur lahir pada 1963 di Desa Janti, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Dia juga dikenang sebagai salah seorang pejuang Covid-19 yang meninggal pada 22 Agustus 2020, karena terpapar Covid-19.

Pusara Kak Nur ataupun Cak Nur, panggilan akrab Nur Ahmad Syaifudin, berdekatan dengan makam sang ayah H Umar dan sang Ibu Nur Fazizah.

» ke halaman 11



ali kusyanto/bhirawa
Keluarga besar Kwarcab Pramuka Sidoarjo melakukan ziarah kubur ke makam Kak Nur, mantan Ketua Kwarcab Pramuka Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo Bhirawa Weekend

Dikenang sebagai Pahlawan Pramuka, Wakil Bupati Sidoarjo dan Pejuang Covid-19

● Sambungan hal 1

Pusara Cak Nur di TPU itu, tidak terkena matahari, karena berada dibawah pepohonan jati dan weringin yang rindang, sejuk dan anginnya semilir. Pada saat pagi hari, banyak

suara burung liar berkicau di atas pepohonan di TPU tersebut.

Meski hampir dua tahun wafat, dimakam almarhum, nampak masih dipajang foto yang bersangkutan, oleh masyarakat Sidoarjo.

Dalam foto tersebut, juga tertulis

kalimat Cak Nur Adalah Kita. "Ayah Cak Nur di Desa Janti ini dulu adalah seorang tokoh. Beliau dahulu lurah (Kades) disini," kata Rohmad, 59 tahun, seorang juru kunci di makam desa itu.

Menurutnya, seluruh warga Desa

Janti, saat itu sempat kaget dengan kepergian mendadak dari Cak Nur. Cak Nur saat itu divonis terpapar covid-19. Masyarakat juga tidak percaya, karena apalagi saat itu, sebentar lagi di Kabupaten Sidoarjo juga akan digelar pilihan bupati. [*]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo Bhirawa Weekend

RSUD Sidoarjo akan Dilengkapi Digital Touch Screen Signage

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bakal naik ke grade A, sejumlah fasilitas dan layanan RSUD Sidoarjo terus ditingkatkan. Terbaru, rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menambah fasilitas Stand Touch Screen Digital Signage atau layanan informasi berbasis layar sentuh, jumlahnya 10 unit.

Peralatan tersebut untuk menunjang dan meningkatkan layanan kepada pengunjung agar setiap informasi yang ada di rumah sakit mudah diakses. Peralatan tersebut merupakan pemberian CSR dari Bank Jatim Cabang Sidoarjo. CSR Bank Jatim tersebut merupakan bagian dari dukungannya kepada RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menuju A.

10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo. Alat yang akan ditempatkan disudut-sudut RSUD Sidoarjo agar mudah diakses pengunjung.

Alat itu diserahkan oleh Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) di RSUD Sidoarjo, Selasa (23/8).

Penyerahan di saksikan oleh Direktur RSUD Sidoarjo Atok Irawan serta Pemimpin Cabang Bank Jatim Sidoarjo Eko Yuli Prastowo serta Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki.

Ahmad Muhdlor Ali berterima kasih atas pemberian bantuan tersebut. Menurutnya keberadaan alat-alat tersebut penting bagi layanan RSUD Sidoarjo. Melalui alat seperti ini, masyarakat akan terbantu akan layanan informasi yang dibutuhkan. “Ujungnya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan setiap pasien atau keluarga pasien untuk mengakses informasi yang ada di rumah sakit,” ucapnya. (bej/rd)



Penyerahan Stand Touch Screen Digital Signage di RSUD Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Tingkatkan Pelayanan Informasi, RSUD Sidoarjo Bakal Dilengkapi Digital Touch Screen Signage

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo terus meningkatkan pelayanan pada masyarakat dibidang kesehatan. Sementara sejumlah fasilitas dan layanan RSUD Sidoarjo terus ditingkatkan dari kategori B menjadi A. Sedang yang terbaru, Rumah Sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menambah fasilitas Stand Touch Screen Digital Signage atau layanan informasi berbasis layar sentuh, jumlahnya 10 unit.

Peralatan itu untuk menunjang dan meningkatkan layanan kepada pengunjung agar setiap informasi yang ada di rumah sakit mudah diakses. Peralatan tersebut merupakan pemberian CSR dari Bank Jatim Cabang Sidoarjo.

CSR Bank Jatim tersebut merupakan bagian dari dukungannya kepada RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menuju A.

10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo. Alat yang akan ditempatkan dis-

udut-sudut RSUD Sidoarjo agar mudah diakses pengunjung.

Pagi tadi, alat itu diserahkan oleh Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP di RSUD Sidoarjo, Selasa, (23/8). Penyerahan di saksikan oleh Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan serta Pemimpin Cabang Bank Jatim Sidoarjo Eko Yuli Prastowo serta Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor berterima kasih atas pemberian bantuan tersebut. Menurutnya keberadaan alat-alat tersebut penting bagi layanan RSUD Sidoarjo. Melalui alat seperti ini, masyarakat akan terbantu akan layanan informasi yang dibutuhkan.

"Ujungnya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan setiap pasien atau keluarga pasien untuk mengakses informasi yang ada di rumah sakit,"ucapnya.

Bupati H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor mengatakan kegiatan seperti ini merupakan

bentuk kolaborasi antar instansi pemerintah dalam memajukan pembangunan di bidang kesehatan. Kolaborasi seperti ini diharapkan dapat terus dijaga. Dikatakannya beberapa tahun ini kesehatan menjadi fokus utama pemerintah sejak pandemi Covid-19. Penguatan kesehatan masyarakat gencar dilakukan pemerintah. Oleh karenanya ia berterimakasih atas kontribusi Bank Jatim terhadap kemajuan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo dengan memberikan alat floor stand touch screen digital signage.

"Peningkatan komponen-komponen kesehatan menjadi penting salah satunya melalui papan-papan promosi seperti ini,"ucapnya.

Kedepan Gus Muhdlor meminta alat tersebut juga dapat digunakan untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat. Kritik dan saran dari masyarakat juga dapat ditampung melalui alat seperti ini. Dengan begitu ia yakin pelayanan RSUD Sidoarjo kedepan akan semakin maju dan berkembang.

"Saya harapkan alat ini bisa



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat menerima Alkes CSR dari bank Jatim Sidoarjo

digunakan dua arah, dua arah itu termasuk ada feed back masyarakat, feed back ini penting karena bentuknya kritik dan masukan bagi kita semua, kita semua disini adalah pelayan masyarakat,"ujarnya.

Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto berharap alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh RSUD Sidoarjo. Menurutnya alat informasi saat ini harus disajikan dengan tampilan yang menarik dan mudah dilihat orang. Oleh karena itu Bank Jatim menjembatani layanan informasi RSUD Sidoarjo dengan pemberian bantuan CSR 10 unit floor stand

touch screen digital signage.

"Alat ini akan menampilkan informasi yang lebih jernih, detail bisa dilihat setiap saat,"ujarnya.

Sementara itu Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan bersyukur mendapatkan alat-alat tersebut. Ia mengatakan selama ini alat informasi yang dipakai RSUD Sidoarjo masih berupa banner. Ia bercerita akan keinginannya memiliki alat-alat seperti itu yang sekarang terwujud. Keinginan RSUD Sidoarjo memiliki alat tersebut sewaktu ia melihat di bandara terdapat alat serupa sebagai alat promosi suatu produk. Katanya. (Khol/ Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Layanan Informasi RSUD Sidoarjo Bakal Dilengkapi Digital Touch Screen Signage

Sidoarjo, Pojok kiri

Bakal naik ke grade A, sejumlah fasilitas dan layanan RSUD Sidoarjo terus ditingkatkan. Terbaru, rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menambah fasilitas Stand Touch Screen Digital Signage atau layanan informasi berbasis layar sentuh, jumlahnya 10 unit.

Peralatan tersebut untuk menunjang dan meningkatkan layanan kepada pengunjung agar setiap informasi yang ada di rumah sakit mudah diakses. Peralatan tersebut merupakan pemberian CSR dari Bank Jatim

Cabang Sidoarjo.

CSR Bank Jatim tersebut merupakan bagian dari dukungannya kepada RSUD Sidoarjo yang saat ini sedang dalam proses naik kelas dari B menuju A.

10 unit floor stand touch screen digital signage atau monitor layar sentuh berbentuk vertikal itu juga sebagai alat promosi digital RSUD Sidoarjo. Alat yang akan ditempatkan disudut-sudut RSUD Sidoarjo agar mudah diakses pengunjung.

Selusa (23/8), alat itu diserahkan oleh Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Mas-

riyanto kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) di RSUD Sidoarjo.

Penyerahan diaksikan oleh Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irtawan serta Pemimpin Cabang Bank Jatim Sidoarjo Eko Yuli Prasowo serta Plt. Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) berterima kasih atas pemberian bantuan tersebut. Menurutnya keberadaan alat-alat tersebut penting bagi layanan RSUD Sidoarjo. Melalui alat seperti

ini, masyarakat akan terbantu akan layanan informasi yang dibutuhkan.

"Ujungnya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan setiap pasien atau keluarga pasien untuk mengakses informasi yang ada di rumah sakit," ucapnya.

Direktur Komersial Korporasi Bank Jatim Edi Masriyanto berharap alat-alat tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh RSUD Sidoarjo. Menurutnya alat informasi saat ini harus disajikan dengan tampilan yang menarik dan mudah dilihat orang. Oleh

karena itu Bank Jatim membenarkan layanan informasi RSUD Sidoarjo dengan pemberian bantuan CSR 10 unit floor stand touch screen digital signage.

"Alat ini akan menampilkan informasi yang lebih jernih, detail bisa dilihat setiap saat," terangnya. Sementara itu Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irtawan bersyukur mendapatkan alat-alat tersebut, ia mengatakan selama ini alat informasi yang dipakai RSUD Sidoarjo masih berupa banner. Ia bercerita akan keinginannya memiliki alat-alat seperti itu yang sekarang terwu-



jud. Sambung Atok, keinginan RSUD Sidoarjo memiliki alat tersebut sewaktu dirinya melihat di bandara terdapat alat serupa sebagai alat promosi suatu produk. "Di bandara kami melihat tivi berdiri yang isinya promosi berbagai produk, saya bilang ke pak Syamsu kalau

rumah sakit kita pakai alat begini bagus ya dari pada banner yang bolak-balik ganti dan kalau kena angin jatuh," paparnya yang saat itu kepada Wadir Umum dan Pendidikan RSUD Sidoarjo dr. Syamsu Rahmadi yang menemaninya di bandara" ujarnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bank Jatim Serahkan CSR Kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kepada masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (bankjatim) menyerahkan CSR bankjatim peduli kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Bertempat di RSUD Sidoarjo, penyerahan CSR secara simbolis dalam bentuk 10 unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage diserahkan oleh Direktur Komersial & Korporasi bankjatim Edi Masrianto kepada Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali.

Dalam sambutannya, Edi Masrianto menjelaskan bahwa CSR ini merupakan upaya bankjatim dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pelayanan khususnya di RSUD Sidoarjo agar penyampaian

informasi kepada pasien dan keluarga pasien dapat lebih mudah diakses. "Alat ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi pelayanan kesehatan yang dimiliki oleh RSUD Sidoarjo", ujar Edi.

Hal serupa disampaikan oleh Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali, "Pemberian CSR ini penting karena dapat digunakan sebagai informasi kepada masyarakat terkait tentang pelayanan, fitur, dan lain sebagainya yang ada di RSUD Sidoarjo", jelas Ahmad Muhdlor. "Tujuannya adalah memberikan pelayanan lebih serta memudahkan pasien atau keluarga pasien untuk mengakses setiap informasi yang ada di rumah sakit", imbuh Ahmad Muhdlor. "Ini juga merupakan bentuk kolaborasi dan sinergitas bersama antara Kabupaten

Sidoarjo bersama bankjatim dalam rangka membangun Kabupaten Sidoarjo di bidang kesehatan tentunya. Sekali lagi kami ucapkan terimakasih kepada bankjatim atas sumbangsih dan atensinya kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memberikan pelayanan terbaik kepada Masyarakat", tutup Ahmad Muhdlor.

Berbagai kemudahan transaksi perbankan juga terus ditingkatkan oleh bankjatim, salah satunya melalui JConnect Mobile. Dengan menggunakan JConnect Mobile, nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan dengan cepat dan aman seperti melakukan transaksi pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, pembayaran iuran BPJS, termasuk transaksi pembayaran yang ada di RSUD Sidoarjo. Sedangkan



Fasilitas terbaru yang dapat dinikmati oleh nasabah melalui layanan JConnect adalah BI-FAST. Layanan ini merupakan salah satu layanan transaksi digital dari Bank Indonesia yang telah disematkan pada fitur JConnect Mobile. Dengan BI-FAST, nasabah bankjatim dapat menikmati biaya transfer yang lebih murah, sebesar Rp. 2.500,- dengan limit transaksi maksimal Rp. 250.000.000,- sekali transaksi.

Layanan BI-FAST semakin melengkapi fitur JConnect

Mobile bankjatim yang saat ini telah memiliki berbagai fitur untuk memudahkan transaksi keuangan perbankan. Dengan JConnect sobat bankjatim dapat melakukan berbagai transaksi keuangan mulai dari pembelian pulsa, pengisian OVO atau Gopay, pembayaran iuran BPJS Kesehatan, pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, pembelian tiket pesawat & kereta serta banyak lagi yang lainnya. (wan)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Bank Jatim Cabang Sidoarjo

Melalui Program CSR, Serahkan 10 Unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage ke RSUD Sidoarjo

KOTA-Bank Jatim Cabang Sidoarjo menyerahkan 10 unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage (monitor layar sentuh) kepada RSUD Sidoarjo, Selasa (23/8). Bantuan tersebut untuk mendukung digitalisasi dan peningkatan pelayanan di rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo itu.

Sebanyak 10 unit monitor berdiri itu diterima dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang diserahkan langsung oleh Direktur Komersial dan Korporasi Bank Jatim Edi Masrianto kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Dalam penyerahan itu juga ikut mendampingi Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan dan Pemimpin Cabang Bank Jatim Sidoarjo Eko Yudi Prastowo.

Edi Masrianto mengungkapkan, Bank Jatim sangat mendukung perkembangan dari RSUD Sidoarjo. Salah satunya



SEMANGAT: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (empat dari kanan) bersama Direktur Komersial dan Korporasi Bank Jatim Edi Masrianto (tiga dari kanan), Pemimpin Cabang Bank Jatim Sidoarjo Eko Yudi Prastowo, (dua dari kanan) dan Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan (empat dari kiri) saat kegiatan penyerahan 10 Unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage ke RSUD Sidoarjo.

terkait digitalisasi rumah sakit. Karena itu, Bank Jatim turut menyerahkan 10 unit Floor Stand Touch Screen Digital Signage. "RSUD ini juga bakal

naik kelas A. Jadi juga didukung dengan teknologi modern di dalamnya," katanya.

Edi menambahkan, alat tersebut akan mem-

bantu untuk memberikan informasi seputar rumah sakit kepada para pasien, keluarga pasien maupun pengunjung di RSUD Sidoarjo. "Dengan

ini gambar lebih jernih, informasi juga bisa berganti-ganti," terangnya. Menurut Edi, CSR dalam bentuk televisi berdiri ini juga yang per-

tama diberikan ke rumah sakit di Jawa Timur. "Yang jelas kami mendukung pengembangan layanan di bidang kesehatan," terangnya.

Dalam kesempatan itu juga, Bupati Muhdlor mengungkapkan rasa terima kasihnya atas dukungan dari Bank Jatim terhadap perkembangan RSUD Sidoarjo. Menurutnya, peralatan canggih itu juga penting untuk menunjang operasional rumah sakit.

Di TV itu dapat ditampilkan mulai dari layanan kesehatan unggulan milik RSUD, tarif layanan, maupun informasi penting lain seputar kesehatan.

"Tentu akan memudahkan pasien maupun keluarga pasien. Ini juga bentuk kolaborasi dalam rangka membangun Kabupaten Sidoarjo di bidang kesehatan," tuturnya.

Alumnus Universitas Airlangga itu juga mengharapkan alat itu bisa dikembangkan dua arah. Artinya bisa menampung aduan atau aspirasi dari masyarakat.

• Ke Halaman 10



Melalui Program CSR,...

Sementara itu, dr Atok Irawan mengatakan, alat modern itu tentu lebih efisien dari pada banner atau spanduk yang sebelumnya dimanfaatkan sebagai media informasi. Nantinya TV berdiri itu bakal dimanfaatkan

untuk informasi layanan, hingga promosi kesehatan.

Sebelumnya RSUD sudah memiliki lima unit. Dengan bantuan dari Bank Jatim maka bertambah menjadi 15 unit. "Nanti akan dipasang di beberapa titik di rumah sakit," jelasnya. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Flyover Krian Sudah Selesai Lelang

SIDOARJO, SURYA - Dua proyek pembangunan flyover bakal dikerjakan mulai September 2022, yakni JPL 64 Krian dan Flyover JPL 79 Tarik. Proyek Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus 2022 ini penandatanganan kontrak kerja.

Selanjutnya tinggal proses pengerjaan fisik. "Proyek JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik juga sudah selesai lelang. Dua proyek itu segera dikerjakan," kata Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, Selasa (23/8).

Pembangunan JPL 64 Krian alokasi anggarannya mencapai Rp 167 miliar, menggunakan skema multiyears. Ditarget selesai sampai akhir tahun 2023 sedangkan anggaran pembangunan JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik sebesar Rp 60 miliar.

Dua proyek itu memakai anggaran APBN melalui Dirjen Perkeretaapian,

Kementerian Perhubungan. Gus Muhdlor memastikan dua proyek itu merupakan kerja sama antara pemerintah pusat dengan Pemkab Sidoarjo untuk mengurai kemacetan di perlintasan sebidang Krian dan Tarik.

Dalam pembebasan lahan untuk proyek JPL 64 Krian, Pemkab Sidoarjo mengeluarkan anggaran Rp 7,5 miliar untuk ganti rugi lahan. Gus Muhdlor menyampaikan terimakasih kepada warga sekitar proyek JPL 64 Krian. Dengan dukungan itu, proses pembebasan lahan berjalan lancar dan aman.

Ketua Tim Pelaksana proyek pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Kedinding, Kecamatan Tarik, M Bachruni menyebut, penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus 2022 ini. Pemenang, dalam hal ini PT Wika KSO dan PT Yasapola Remaja bisa segera memulai pengerjaan. (ufi)

CS Dipindai dengan CamScanner

SURYA
Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

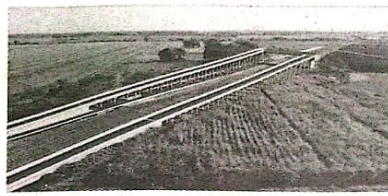
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik Ready Digarap September

Sidoarjo, Pojok Kiri

Selasa (23/8/2022). Proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus ini penandatanganan kontrak kerja. Termasuk proyek JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik juga sudah selesai lelang. Kedua proyek itu mulai dikerjakan pada September depan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan permohonan maaf kepada pengguna jalan karena terhambat adanya pengerjaan proyek itu.

Pembangunan JPL 64 Krian alokasi anggarannya senilai Rp. 167 miliar, menggunakan skema multiyears. Ditarget selesai sampai akhir tahun 2023. Sedangkan anggaran pembangunan JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik anggarannya Rp. 60 miliar. Kedua proyek itu memakai anggaran APBN melalui Dirjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.



Maket proyek Flyover Krian dan JPL Tarik

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan, kedua proyek itu merupakan kerjasama antara pemerintah pusat dengan Pemkab Sidoarjo untuk mengurangi kemacetan di perlintasan sebidang Krian dan Tarik.

"Mulai dikerjakan September depan, mohon maaf kepada pengguna jalan karena sedikit terganggu dengan adanya proyek pembangunan flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik," ujar Gus Muhdlor.

Pembebasan lahan untuk proyek JPL 64 Krian, Pemkab

Sidoarjo mengeluarkan anggaran sekitar Rp. 7,5 miliar. Anggaran tersebut untuk ganti rugi lahan yang terkena dampak proyek.

Gus Muhdlor menyampaikan terimakasih kepada warga sekitar proyek JPL 64 Krian yang ikut mensukseskan pembangunan flyover perlintasan sebidang itu. Sementara dengan adanya dukungan itu, proses pembebasan lahan berjalan lancar dan aman, ucapnya.

"Flyover ini memecah kemacetan di Krian, jalan perlintasan sebidang. Warga sekitar



Gambar A. 5 Ilustrasi 3D Rencana Kegiatan Fly Over

proyek, terutama yang lahannya terkena dampak dengan legowo menerimanya. Oke karena alhamdulillah pembangunan berjalan sesuai time line," terang putra pengasuh Ponpes Bumi Sholawat, KH. Agoes Ali Masyhuri. Sementara itu, Ketua Tim Pelaksana proyek pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Kedinding, Kecamatan Tarik M. Bachruni menyampaikan, penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus ini. Selanjutnya, pihak pemenang dalam hal ini PT. Wika KSO dan PT.

Yasapola Remaja bisa segera memulai pengerjaan.

"Penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus ini, kemudian tahap selanjutnya pengerjaannya pada September depan," terang Bachruni.

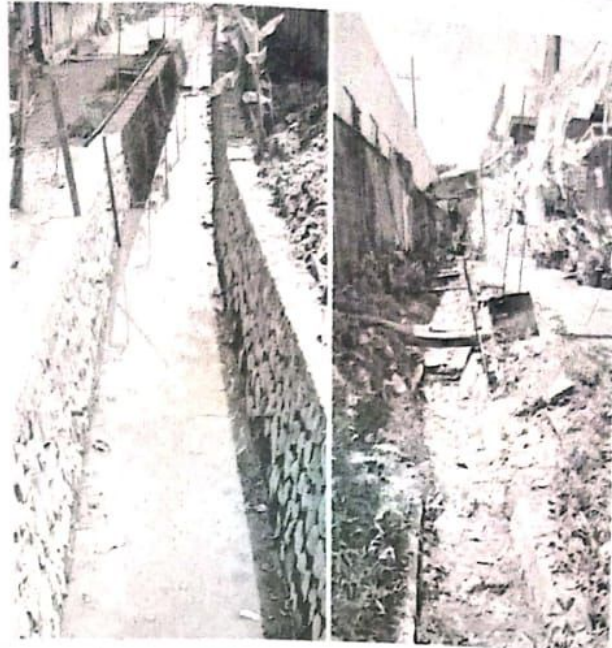
Bachruni menambahkan, pembebasan lahan di sepanjang flyover JPL 64 Krian sudah tuntas, termasuk juga JPL 79 Tarik. "Pembebasan lahan sudah tuntas semua, sesuai target kemarin. Sekarang tinggal pengerjaannya," pungkasnya. (Khol/dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Normalisasi Sungai RT.04-05.Desa Sidorejo

PEMDES SIDOREJO NORMALISASI SALURAN IRIGASI UNTUK MELANCARKAN AIR MENUJU PESAWAHAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pelaksanaan Pekerjaan normalisasi sungai Desa Sidorejo Kecamatan Krian Sidoarjo, selesai dikerjakan. Normalisasi sungai merupakan bagian dari upaya memperluas jaringan air lahan sawah untuk meningkatkan produksi padi dalam rangka mendukung ketahanan pangan. Normalisasi saluran air tersebut sekaligus sebagai program lanjutan, untuk plengsengan.

Hery Sucipto Achmadi Kepala Desa Sidorejo melalui Sekretaris desa, "Masrukhin mengatakan, keseluruhan normalisasi selesai dikerjakan berlokasi di RT/04-05 sedianya untuk mengalirkan air ke pesawahan para petani yang diharapkan bisa menghasilkan hasil panen yang maksimal dengan tersedianya air. Untuk itu, dengan adanya normalisasi dan sekarang sedang di kerjakan plengsengan sepanjang saluran RT/11. sampai RT/13. dusun sidorame. Dengan demikian kebutuhan akan air para petani akan terlayani sesuai kebutuhan.

"Oleh karenanya dengan adanya saluran irigasi, hasil panen bisa maksimal. Adanya pengairan memadai menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan agar masyarakat tidak terancam oleh bayang-bayang

krisis pangan," tegasnya.

Masrukhin menyebutkan untuk pelaksanaan normalisasi tersebut menggunakan anggaran dari dana desa DD tahun 2022 yang diperuntukkan penanganan ketahanan pangan sebesar 20 persen. Normalisasi melibatkan masyarakat desa Sidorejo dalam pengerjaannya dengan sistem padat karya tunai PKT. Semuanya sudah melalui musyawarah desa dengan BPD, LPMD, maupun kelompok tani. Kita putuskan bersama untuk menormalisasi saluran air. Bukan hanya normalisasi sungai yang dikerjakan kami juga mengadakan serta menyediakan tanaman yang memakai media Hidroponik nantinya di kelola oleh ibu-ibu. Penggunaan anggaran dana desa DD transparan dan sesuai dengan regulasi serta keperuntukkannya, demi pemerataan pembangunan di desa Sidorejo, ucap "Masrukhin.

Selain itu kami juga akan berupaya membantu para petani untuk pengendalian hama, dengan memberikan solusi dalam pengendalian hama dan sebagainya. "Ini perlu, mengingat sekarang hama menjadi salah satu momok bagi petani. Kalau tidak dibantu untuk mencari solusi, para petani bisa-bisa merugi akibat hasil panen tidak maksimal," pungkasnya. (Lie/Khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PEDULI PENDIDIKAN USIA DINI, PEMDES TAMBAKREJO BANGUN GEDUNG PAUD

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah Desa (Pemdes) Tambakrejo, Kecamatan Krembung, terus berupaya mengoptimalkan Bantuan Khusus (BK) yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ke desa untuk mensejahterakan masyarakat.

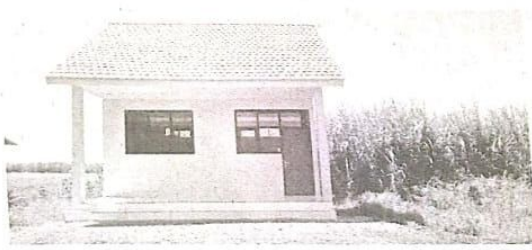
Tidak hanya membangun infrastruktur seperti gedung serbaguna, untuk menambah sarana dan prasarana pendidikan pun tidak luput dari perhatian Pemdes Tambakrejo.

Dimana anggaran Bantuan

Keuangan (BK) tahun 2022 dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dialokasikan oleh Kepala Desa Tambakrejo, Sutrisno, melalui Musdes untuk membangun gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dikatakan Sutrisno (Kades), bahwa pembangunan gedung PAUD merupakan salah satu skala prioritas pembangunan di desa melalui Anggaran BK Tahun 2022 pada sektor pendidikan.

Usia 0 hingga 4 Tahun merupakan masa keemasan se-



orang anak. Artinya, pendidikan yang diberikan pada rentang waktu itu akan mempengaruhi perkembangan hingga karakter

anak saat dewasa, jelas Kades Sutrisno kepada Pojokkiri, Selasa (23/08) di Kantor Pemdes. Menurutnya, memperha-

takan serta memajukan dunia pendidikan sudah menjadi kewajiban dari segala tingkat pemerintahan. Baik Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota hingga Desa.

"Sebagai Pemdes, kami memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat," tambahnya.

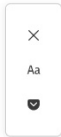
Ia berharap kepada masyarakat Desa Tambakrejo, agar bersama-sama memajukan desa menjadi lebih baik. (dy/khol)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Bupati Gus Muhdlor Membuka Bimtek Pemberdayaan SDM bagi Pengusaha dan Pengurus SP/SB se-Kabupaten Sidoarjo

admin

2-3 menit



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Bupati Sidoarjo H.Ahmad Muhdlor Ali, S.IP membuka acara Bimbingan Teknis/Bimtek Pemberdayaan SDM Bagi Pengusaha dan Pengurus SP/SB Tingkat Perusahaan di aula Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, Selasa (23/08). Kegiatan yang digelar Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo tersebut bertujuan untuk memberdayakan Sumber Daya Manusia bagi pengusaha dan pengurus pekerja di tingkat perusahaan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, S.KM, M.Kes serta anggota DPRD Sidoarjo dan perwakilan 30 perusahaan pengurus Serikat Pekerja (SP) dan Serikat Buruh (SB).

Dalam sambutannya Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi atas diselenggarakannya kegiatan tersebut. Dikatakannya era industrialisasi mengakibatkan persaingan semakin ketat bagi Serikat Pekerja dan Serikat Buruh.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu berpesan agar para peserta dapat mengikuti dengan baik kegiatan kali ini. Dikatakannya kegiatan seperti ini penting guna meningkatkan kemampuan dari Sumber Daya Manusia agar menciptakan ekosistem ekonomi yang sustainable.

“Jika pemerintah, Pengusaha, SP/SB ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika terjadi sesuatu pada satu elemen dalam ruang lingkup tersebut maka akan berpengaruh pada elemen-elemen lainnya yang artinya jika terjadi sesuatu suatu saat maka dapat diselesaikan dengan cara yang tidak melanggar norma dan peraturan yaitu dengan cara musyawarah dan diskusi,” sampainya kepada peserta Bimtek.

Bupati Gus Muhdlor juga menggarisbawahi bahwa SP/SB agar tidak gampang terprovokasi oleh oknum diluar 3 elemen yaitu Pemerintah, Pengusaha dan Pekerja/Buruh. Untuk menjaga itu menurutnya kuncinya adalah harmonisasi pabrik harus menjadi ikhtikad bersama.

“Bahwa komunikasi adalah kunci dalam menyelesaikan masalah,” ucapnya.

Bupati Gus Muhdlor juga berharap dengan adanya kegiatan ini tidak hanya menambah kuantitasnya saja. Tetapi juga manajemennya juga di upgrade, serta memperbaiki, pola komunikasi. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik Digarap September, Gus Muhdlor Mohon Maaf Perjalanan Terganggu

admin

3 menit



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Proyek pembangunan Flyover JPL 64 Krian sudah selesai tahap lelang dan Agustus ini penandatanganan kontrak kerja. Termasuk proyek JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik juga sudah selesai lelang. Kedua proyek itu mulai dikerjakan pada September depan. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan permohonan maaf kepada pengguna jalan karena terhambat adanya pengerjaan proyek tersebut, Selasa (23/08).

Pembangunan JPL 64 Krian alokasi anggarannya senilai Rp. 167 miliar, menggunakan skema multiyears. Ditarget selesai sampai akhir tahun 2023. Sedangkan anggaran pembangunan JPL 79 Kedinding Kecamatan Tarik anggarannya Rp. 60 miliar. Kedua proyek itu memakai anggaran APBN melalui Dirjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan, kedua proyek tersebut merupakan kerjasama antara pemerintah pusat dengan Pemkab Sidoarjo untuk mengurai kemacetan di perlintasan sebidang Krian dan Tarik.

"Mulai dikerjakan September depan, mohon maaf kepada pengguna jalan karena sedikit terganggu dengan adanya proyek pembangunan flyover JPL 64 Krian dan JPL 79 Tarik," ujar Gus Muhdlor.

Pembebasan lahan untuk proyek JPL 64 Krian, Pemkab Sidoarjo mengeluarkan anggaran sekitar Rp. 7,5 miliar. Anggaran tersebut untuk ganti rugi lahan yang terkena dampak proyek.

Gus Muhdlor menyampaikan terimakasih kepada warga sekitar proyek JPL 64 Krian yang ikut mensukseskan pembangunan flyover perlintasan sebidang itu. Dengan dukungan itu, proses pembebasan lahan berjalan lancar dan aman.

"Flyover ini memecah kemacetan di Krian, jalan perlintasan sebidang. Warga sekitar proyek, terutama yang lahannya terkena dampak dengan legowo menerimanya. Dan alhamdulillah pembangunannya berjalan sesuai time line," terang Gus Muhdlor.

Sementara itu, Ketua Tim Pelaksana proyek pembangunan JPL 64 Krian dan JPL 79 Kedinding, Kecamatan Tarik M. Bachruni menyampaikan, penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus ini. Selanjutnya, pihak pemenang dalam hal ini PT. Wika KSO dan PT. Yasopola Remaja bisa segera memulai pengerjaan.

"Penandatanganan kontrak sudah dilakukan Agustus ini, kemudian tahap selanjutnya pengerjaannya pada September depan," terang Bachruni.

Bachruni menambahkan, pembebasan lahan di sepanjang flyover JPL 64 Krian sudah tuntas, termasuk juga JPL 79 Tarik.

"Pembebasan lahan sudah tuntas semua, sesuai target kemarin. Sekarang tinggal pengerjaannya," pungkasnya. (R1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



metroliputan7.com

Perkuat Layanan Pengaduan, Pemkab Sidoarjo Gelar Rakor LAPOR. go.id dan Call Center 122 - METRO LIPUTAN 7

admin

2-3 menit

Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Pelayanan aduan publik terus ditingkatkan Kabupaten Sidoarjo. Pelayanan pengaduan masyarakat yang lebih baik dan maksimal menjadi tuntutan masyarakat saat ini. Oleh karenanya Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika/Kominfo Sidoarjo terus berupaya mensajikannya. Salah satunya dengan menggelar Rapat Koordinasi/Rakor LAPOR. go.id dan Call Center 122 di pendopo Delta Wibawa, Selasa, (23/8).

48 orang admin Lapor.go.id OPD dan Kecamatan serta 5 orang admin Call Center 112 Sidoarjo menjadi peserta Rakor tersebut. Tiga narasumber dihadirkan untuk memberikan wawasan peningkatan pelayanan pengaduan. Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP yang hadir diwakili Plt. Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo Drs. Didik Tri Wahyudi M.Si menyampaikan bahwa saat ini Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menerapkan aplikasi pengaduan masyarakat yang telah terintegrasi dengan pemerintah pusat dengan aplikasi SP4N-LAPOR. Aplikasi tersebut merupakan wujud kolaborasi antar instansi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat.

Dikatakannya melalui aplikasi Lapor.go.id menjamin pengaduan masyarakat dapat tersalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang. Pengaduan tentang apapun dapat disampaikan melalui aplikasi Lapor.go.id. Selain Lapor.go.id, tambah Didik, Kabupaten Sidoarjo memiliki pengaduan masyarakat berupa pelayanan respon cepat Call Center 122 yang merespon aduan masyarakat 24 jam. Dengan adanya dua pintu pelayanan pengaduan masyarakat yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo tersebut menjadi tantangan sekaligus motivasi bagi Pemkab Sidoarjo untuk memberikan solusi kepada masyarakat dengan merespon cepat setiap pengaduan yang masuk.

“Harapan kedepannya dengan terselenggaranya Rakor ini dengan mengangkat tema “Menuju Pengelolaan Pengaduan Masyarakat yang Profesional”, akan terwujud kolaborasi pengaduan masyarakat yang baik, saling mendukung dan menguatkan, sehingga tujuan penyelenggaraan pelayanan pemerintah bisa terwujud dengan baik,”harapnya.

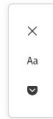
Post Views: 244





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

PD Salimah Sidoarjo Ajari Pengurus dan Anggota Kelola Koperasi Modern dan Sehat

republikjatim

3 menit



PELATIHAN - Pimpinan Daerah Persaudaraan Muslimah (PD Salimah) Sidoarjo menyelenggarakan pelatihan pengelolaan koperasi di Edotel Sidoarjo, Minggu (21/08/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pimpinan Daerah Persaudaraan Muslimah (PD Salimah) Sidoarjo menyelenggarakan pelatihan pengelolaan koperasi, Minggu (21/08/2022). Pelatihan digelar di Edotel Sidoarjo diawali sambutan Ketua PD Salimah Sidoarjo, Peny Eva Yanti. Kegiatan bersamaan Hari Koperasi Ke 75 Tahun 2022.

Hari Koperasi ini dijadikan momentum transformasi untuk membangun ekonomi berkelanjutan.

"Kami berharap gerakan ayo berkoperasi untuk meningkatkan literasi perkoperasian agar diminati generasi muda. Termasuk mensinergikan antara pusat dan daerah dalam menggelorakan ayo berkoperasi kepada generasi muda," ujar Ketua PD Salimah Sidoarjo, Peny Eva Yanti kepada republikjatim.com, Senin (22/08/2022).

Karena itu, lanjut Peny sebagai pengurus, pengawas dan pengelola koperasi harus memiliki pengetahuan dasar yang matang mengenai perkoperasian. Selain itu juga dibekali kemampuan leadership yang baik.

"Tujuannya, untuk membawa koperasi berkembang maju dan mampu memberikan kesejahteraan bagi anggotanya," pintahnya.



Acara yang digelar secara off line ini berlangsung mulai pukul 08.30 hingga 11.45 WIB. Acara menghadirkan dua narasumber berkompeten. Yakni Nur Aini Putri Atmaja dengan tema Prosedur Pendirian dan Aspek Legal Koperasi dan Ali Hamdan dengan tema Manajemen Pengelolaan dan Pencatatan Usaha Koperasi.

Turut hadir dalam pelatihan ini Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Pemkab Sidoarjo, Moh Edi Kurniadi sebagai Keynote Speaker didampingi Kabid Koperasi Dinkop dan UM, Niniek Setyawati.

"Program pemerintah ke depan mewujudkan koperasi modern. Salah satu indikator keberhasilannya peningkatan anggota. Selain itu, tips membangun usaha koperasi tangguh dengan menanamkan pola pikir anggota memiliki koperasi, bukan koperasi memiliki anggota," tegas Moh Edi Kurniadi.

Sementara pelatihan koperasi ini, khusus untuk pembekalan bagi seluruh Pengurus Cabang Salimah se Kabupaten Sidoarjo dan koperasi-koperasi binaan PD Salimah di Sidoarjo. Pelatihan ini dalam rangka memperingati Hari Koperasi ke 75 Tahun 2022. Hel/Waw

